

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia dan memiliki peranan yang sangat besar dalam perubahan manusia. Pendidikan sudah ada dari zaman dahulu, manusia zaman dulu sudah dapat bercocok tanam, membuat pisau, membuat tempat tinggal dan lain sebagainya

Pendidikan tidak hanya terjadi di sekolah saja, tetapi dimana saja. Pendidikan dapat membantu manusia mengembangkan potensi yang dimilikinya, sehingga manusia dapat menghadapi segala sesuatu perubahan disekitarnya selain itu pendidikan memiliki peran besar dalam kehidupan manusia pada masa yang akan datang, seperti menentukan pekerjaan yang mereka inginkan dan lain sebagainya.

Sekolah Dasar merupakan salah satu tempat dimana peserta didik dalam tahapan kanak-kanak mendapatkan pendidikan, selain itu potensi yang dimiliki siswa dapat dikembangkan di Sekolah Dasar. Pendidikan di sekolah dasar dimaksudkan sebagai upaya pembekalan kemampuan dasar siswa berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan kejenjang berikutnya.

Hasil belajar merupakan sebuah tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pelajaran di sekolah dalam bentuk skor yang diperoleh melalui sebuah tes dengan materi tertentu. Hasil belajar akan baik apabila peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dari guru kelas, hasil belajar Penilaian Tengah Semester (PTS) peserta didik kelas V SDN Pondok Kelapa 06 Pagi, didapatkan bahwa 80% peserta didik belum mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebesar 75.

Melihat belum memuaskannya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang dicapai siswa di kelas V SDN Pondok Kelapa 06 Pagi maka peneliti mencoba menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran IPS guna meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas V SDN Pondok Kelapa 06 Pagi.

Model *Cooperative Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Setiap peserta didik yang ada dalam kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang, rendah). *Cooperative Learning* mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu *Cooperative Learning* membuat peserta didik saling bersosialisasi satu sama lain dengan tujuan saling bekerja sama

Model *Inside Outside Circle* atau lingkaran dalam lingkaran luar dikembangkan pertama kali oleh Spencer Kagan. Model ini memungkinkan peserta didik saling berbagi informasi pada waktu yang bersamaan. Mata pelajaran yang paling cocok adalah bahan-bahan yang membutuhkan pertukaran pikiran dan informasi antar peserta didik.

Artinya model ini memiliki kelebihan karena dengan menggunakan model ini dapat membuat peserta didik saling bersosialisasi dan dapat melatih keterampilan komunikasi di peserta didik. Selain itu peserta didik dapat bertukar informasi mengenai materi yang dipelajari.

Hasil Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hertina yang berjudul Penerapan Strategi Pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Mengetahui Aktivitas Ekonomi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 024 Kecamatan Merangin Bangkinang Barat. Berdasarkan analisis data hasil penelitian ditemukan bahwa penerapan strategi *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial mengenai materi aktivitas ekonomi. Dari analisis ketuntasan hasil belajar secara klasikal diperoleh data yaitu sebelum tindakan sebesar 44,44% jumlah

ketuntasannya, lalu setelah dilakukan siklus I meningkat menjadi 61,11% lalu dilanjutkan ke siklus II dan meningkat menjadi 72,22%.<sup>1</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memilih judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* Kelas V SDN Pondok Kelapa 06 Pagi Jakarta Timur”

### **B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa masalah yang timbul dalam pembelajaran IPS yang teridentifikasi, diantaranya:

1. Kurangnya hasil belajar pada mata pembelajaran IPS di kelas V SDN Pondok Kelapa 06 Pagi Jakarta Timur
2. Masih kurang variasi metode pembelajaran yang digunakan guru agar mengaktifkan peserta didik dalam belajar di Kelas V SDN Pondok Kelapa 06 Pagi Jakarta Timur.
3. Penggunaan model pembelajaran yang kurang inovatif di kelas V SDN Pondok Kelapa 06 Pagi Jakarta Timur.
4. Pembelajaran yang inovatif dan efektif seperti model *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* masih jarang diterapkan di kelas V SDN Pondok Kelapa 06 Jakarta Timur.

---

<sup>1</sup> Hertina, *Penerapan Strategi Pembelajaran Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Mengenal Aktivitas Ekonomi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 024 Kecamatan Merangin Bangkinang Barat*, skripsi (Riau : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim), p.55

### **C. Pembatasan Fokus Penelitian**

Berdasarkan identifikasi area dan fokus penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti membatasi masalah pada peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS tentang Peran Ekonomi Indonesia melalui model *Inside Outside Circle* pada siswa kelas V SDN Pondok Kelapa 06 Pagi.

### **D. Perumusan Masalah Penelitian**

1. Bagaimana cara menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Pondok Kelapa 06 Pagi?
2. Apakah model *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik dikelas V SDN Pondok Kelapa 06 Pagi?

### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut

#### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran IPS dalam meningkatkan hasil belajar melalui model *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* di kelas V SDN Pondok Kelapa 06 Pagi Jakarta Timur.

## 2. Secara Praktis

### a. Manfaat Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar IPS, meningkatkan keaktifan dan motivasi peserta didik dalam belajar mata pelajaran IPS. Dengan model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* agar pembelajaran tidak membosankan dan agar hasil belajarnya meningkat.

### b. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS

### c. Manfaat bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar. Dengan penelitian ini Kepala Sekolah dapat mengetahui bagaimana model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* digunakan dalam pembelajaran IPS.

### d. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam melakukan penelitian di bidang yang sama. Selain itu dapat menjadi

bahan evaluasi bagi peneliti selanjutnya mengenai penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran IPS agar bisa lebih baik lagi.

